

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai desain penelitian dalam penelitiannya ini. Silalahi (2012, hlm. 77) mengemukakan “...penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah pendeskripsian...”. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yaitu masalah penelitian yang berasal dari fenomena sosial yaitu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini lebih bersifat deskriptif-analitis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis.

Menurut Nasution (1992, hlm. 32) berpendapat “...Penelitian deskriptif, digunakan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial...”. Sehingga metode deskriptif dipandang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode studi kasus. Alasan peneliti dalam memilih menggunakan metode ini ialah karena peneliti ingin melakukan telaah secara mendalam dan mendetail tentang Pola Asuh Orang Tua Asal Minang yang berprofesi sebagai Pedagang terhadap Adaptasi anak di kawasan Pasar Baru, Bandung. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Wirartha (2006, hlm. 145), bahwa:

Studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus intensif dan mendetail. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit (kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus. Oleh karena bersifat mendalam dan mendetail maka studi kasus pada umumnya menghasilkan gambaran yang longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan analisis data dalam satu jangka waktu. Kasusnya dapat terbatas pada satu orang, satu lembaga, satu keluarga, satu peristiwa, satu desa, ataupun satu kelompok manusia dan kelompok objek lain yang terbatas yang dipandang sebagai kesatuan.

Oleh karena dengan menggunakan metode studi kasus dapat mengkaji suatu masalah secara mendetail dan mendalam, serta kasusnya dapat terbatas pada

satu peristiwa dan pada satu lembaga, maka peneliti memilih menggunakan metode ini dalam melaksanakan penelitian.

### 3.2 Partisipan dan tempat penelitian

#### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi terhadap peneliti mengenai data yang sedang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Idrus (2009, hlm.91) bahwa "...subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian...". Dari sini peneliti dapat mengenalkan subjek penelitian secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan subjek penelitian ini bertujuan agar peneliti mampu mengumpulkan informasi mengenai pola asuh orang tua asal Minang yang berprofesi sebagai Pedagang di Pasar Baru, Bandung. Menurut Bungin (2011: 78) menjelaskan bahwa:

Objek penelitian yang fokus dan lokus penelitian kualitatif adalah menjelaskan objek penelitian yang fokus dan lokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

Pada penelitian ini, digunakan beberapa istilah untuk subjek penelitian diantaranya informan penelitian. Informan penelitian merupakan subjek yang mengetahui informasi dari objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan pokok atau informan kunci yang menjadi informan utama dalam penelitian dan informan pangkal sebagai informan pendukung. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Infoman Pokok dan Informan Pangkal**

Informan Pokok	Informan Pangkal
Orang Tua  Anak	Masyarakat sekitar Pasar Baru Bandung

*Sumber : data olahan peneliti (2018)*

Berdasarkan tabel 3.1 orang tua dan anak dijadikan sebagai informan pokok karena merupakan sumber utama informan yang akan mengetahui secara rinci mengenai bagaimana pola asuh yang digunakan yang memberikan dampak terhadap cara adaptasi anak dalam masyarakat. Masyarakat sekitar Pasar Baru Bandung yang peneliti jadikan sebagai informan pangkal, karena masyarakat tersebut menjadi salah satu informan pendukung yang secara langsung melihat bagaimana aktifitas orang tua yang berprofesi sebagai pedagang memberikan pola asuh terhadap anaknya.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di sekitar kawasan Pasar Baru Bandung terutama di kalangan pedagang-pedagang asal Minang. Pasar Baru ini merupakan salah satu pasar yang ramai pengunjung setiap harinya di wilayah Kota Bandung, ramainya kunjungan tentunya mempengaruhi aktifitas para pedagangnya. Bagaimana membagi waktu untuk profesinya dan bagaimana mengatur pola asuh untuk anak-anak dalam keluarganya.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan, menghimpun dan memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan kondisi di lapangan baik dengan cara wawancara atau observasi. Seorang peneliti harus cepat memilih dan mencari dimana sumber data berada, dalam penelitian kualitatif yang paling independen terhadap metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah:

#### **3.3.1 Wawancara Mendalam**

Wawancara atau yang sering disebut sebagai proses tatap muka melalui tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara biasanya disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Bungin (2007: 111) menyatakan bahwa:

Metode wawancara mendalam adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara berbeda dengan wawancara pada umumnya.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa wawancara mendalam membutuhkan waktu yang cukup lama serta persiapan kisi-kisi instrumen penelitian, sehingga ketika proses wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap

informan dapat berjalan dengan alur yang rapih sesuai dengan materi wawancara yang telah disediakan. Alur wawancara mendalam ini dilakukan sesuai dengan aktifitas masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di kawasan Pasar Baru, Bandung. Sebelumnya telah disepakati jadwal untuk kegiatan wawancara terlebih dahulu. Kemudian, wawancara mendalam ini dilakukan kembali saat observasi partisipatif, yakni pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan yakni di kawasan Pasar Baru, Bandung. Pada proses wawancara ini, peneliti menggunakan sampling insidental, dimana data yang diambil berdasarkan unsur kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dan berkenan untuk berbagi informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.3.2 Observasi Partisipasi**

Observasi merupakan pengamatan yang didalamnya melakukan pengamatan pada sebuah objek yang akan diteliti. Menurut Bungin (2010: 115) menjelaskan observasi atau pengamatan yaitu:

Kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya. Kriteria suatu pengamatan dikatakan sebagai kegiatan pengumpulan data yaitu: pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius; pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan; pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian; pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

Observasi dilakukan di masyarakat sekitar Pasar Baru yang berprofesi sebagai pedagang asal Minang yang pada aktifitas kesehariannya sibuk dengan banyaknya kunjungan ke Pasar. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung. Pengamatan dapat menggunakan pedoman maupun tidak dengan menggunakan pedoman, dalam hal ini disebut dengan pedoman observasi. Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan pedoman observasi guna observasi yang dilakukan tetap sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh juga akan lebih terfokus pada inti dari penelitian yang sedang dicari.

Melalui teknik observasi ini, peneliti akan menggali data tentang pengaruh pola asuh orang tua berprofesi sebagai pedagang di Pasar Baru yang berasal dari Minang terhadap cara adaptasi anak di lingkungan

masyarakatnya, sehingga peneliti dapat menyesuaikan dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya.

### 3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur umumnya adalah aktifitas dalam penelitian untuk mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam sebuah penelitian. Buku-buku yang dipelajari berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini merujuk dari pendapat Kartono (1996, hlm. 33) yang mengemukakan bahwa:

Studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang didapat dari buku-buku, majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dokumentasi-dokumentasi, dan lain-lain.

Peneliti memanfaatkan studi literatur dengan mempelajari buku-buku yang dapat membantu proses penelitian, baik buku yang berhubungan dengan metode ataupun teori penelitian. Peneliti mencari buku-buku yang berhubungan dengan pola asuh, keluarga dan buku-buku tentang adaptasi sosial yang menunjang pada penelitian ini, dalam mempelajari buku-buku yang akan digunakan, peneliti terlebih dahulu membaca, kemudian menuliskan hal-hal yang penting serta dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara lain peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan. Dokumentasi dilakukan untuk menambah data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi dipilih peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh gambaran nyata dari data. Misalnya, ketika peneliti mengikuti beberapa kegiatan para pedagang asal Minang di Pasar Baru, Bandung, maka akan lebih baik apabila ada dokumen berupa foto sebagai penjas tambahan.

Selain itu, dokumentasi saat peneliti melaksanakan wawancara akan lebih meyakinkan ketika ada foto dokumentasi yang mendukung proses wawancara ataupun observasi. Menurut Wulandari (2015, hlm. 50) menjelaskan bahwa: "...dokumentasi akan membantu peneliti dalam melengkapi bahan penunjang penelitian...". Dokumentasi juga menjadi penguat data-data yang sudah dikumpulkan. Peneliti memilih teknik ini dengan maksud agar aktifitas subjek yang diteliti dapat terdokumentasi dengan baik melalui foto sehingga hasil penelitian memiliki data yang jelas.

### 3.3.6 Uji Keabsahan Data

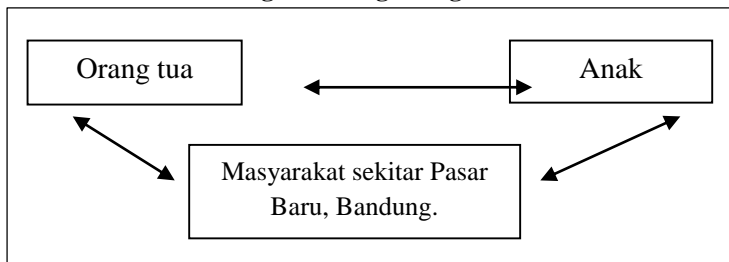
Uji keabsahan data menurut Komalasari (2015, hlm. 40) yaitu “...dalam penelitian kualitatif terdapat uji keabsahan data, hal ini diperlukan agar penelitian dikatakan valid...”. Valid sebagai bentuk kebenaran dan keaslian data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitian di lapangan. Teknik pemeriksaan data kualitatif mengukur derajat kepercayaan (kredibilitas) data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Moleong (dalam Bungin, 2011, hlm. 261), teknik pemeriksaan data kualitatif yaitu dengan menggunakan:

#### a. Triangulasi

Triangulasi sebagai bentuk pengabsahan data dengan menyesuaikan seluruh pengolahan data untuk menghasilkan jawaban pertanyaan atas masalah dalam penelitian, tentu sangat dibutuhkan oleh peneliti. Triangulasi dapat menggabungkan hasil olahan data untuk di analisis menjadi data yang akurat dan sesuai dengan data di lapangan.

Proses triangulasi yang akan dilaksanakan pada penelitian ini, diantaranya: Triangulasi dengan sumber data, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh oleh peneliti ataupun membandingkan hasil wawancara dan pengamatan. Untuk cek kebenaran data tersebut dibuatlah triangulasi data sebagai berikut:

**Bagan 3.1**  
**Triangulasi dengan Tiga Sumber Data**



*Sumber: diolah oleh peneliti, 2018*

Berdasarkan bagan 3.1, dapat dipahami dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti akan membandingkan ketiga data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu orang tua dan anak sebagai informan kunci dan Ayu Sachnaz Rahwahwati, 2019

masyarakat sekitar Pasar Baru, Bandung sebagai informan pendukung. Triangulasi merupakan teknik paling akhir yang digunakan peneliti dalam menggali data lapangan.

Teknik ini merupakan teknik gabungan dari ketiga teknik sebelumnya yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini berfungsi menguji kredibilitas suatu data yang telah ditemukan sebelumnya oleh peneliti. Karena itulah, dengan melalui teknik triangulasi ini, data akan lebih valid dan mendalam karena menggabungkan hasil data dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan.

Selain melakukan triangulasi data, peneliti juga melakukan uji keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan melakukan *member check*. *Member check* untuk melakukan pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan dengan tujuan agar informan dapat memperbaiki bila terdapat kesalahan dan menambahkan bila terdapat kekurangan.

Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akan berpengaruh pada penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, *member check* dilakukan dengan cara peneliti mengkonfirmasi kembali data atau informasi yang telah diberikan oleh informan dengan cara menanyakan kembali atau menunjukkan hasil wawancara secara terbuka kepada informan dan meminta tanggapan informan.

### 3.4 Analisis Data

Setelah tahap-tahap penelitian ditentukan, tahap yang selanjutnya hendak dilakukan adalah memilih dan menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari sebuah penelitian dapat memperoleh data yang asli, kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Bungin (2011, hlm. 161), terkait analisis data mengemukakan:

Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: 1. Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; dan 2. Menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.

Sejalan dengan pendapat diatas, analisis data merupakan suatu proses menjabarkan data penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya untuk kemudian dipilih dan

disusun secara rapih untuk dipelajari oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data-data yang didapat dari orang tua asal Minang yang berprofesi sebagai Pedagang di kawasan Pasar Baru, Bandung. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti membuat kesimpulan yang tepat untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana adaptasi sosial yang terbentuk pada anak dari orang tua asal Minang yang berprofesi sebagai Pedagang di Pasar Baru Bandung.

Miles dan Huberman (1984, hlm. 133) mengemukakan bahwa "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif". Bentuk naratif tersebut salah satunya terdapat dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### 3.4.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan menfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Untuk memudahkan tahap reduksi ini, berikut langkah-langkah dalam tahap reduksi:

1. Merangkum data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
2. Pengkodean.
3. Pembuatan catatan objektif.
4. Membuat catatan reflektif.
5. Membuat catatan marginal.
6. Penyimpanan data.
7. Pembuatan memo.
8. Analisis lokasi penelitian.
9. Pembuatan ringkasan sementara.

Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan penggolongan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami. Penelitian ini fokus kepada orang tua asal Minang yang berprofesi sebagai Pedagang di Pasar Baru, Bandung terhadap dampak adaptasi sosial anak-anaknya dalam bermasyarakat. Sehingga,

Ayu Sachnaz Rahwahwati, 2019

DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL ANAK  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



reduksi data ini sangat berguna bagi peneliti untuk mengolah data-data yang terkumpul untuk dapat tergambar secara jelas dan rinci.

### **3.4.2 Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data (*data display*) adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh atau menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam proses memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

Penyajian data dimulai dengan melakukan proses pengumpulan data melalui teknik wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang asal Minang di Pasar Baru, Bandung kemudian disusun sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu, wawancara tersebut didukung dengan hasil laporan penelitian dengan masyarakat dan beberapa pengunjung Pasar Baru seperti orang tua, anak-anak dan masyarakat lainnya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat diperoleh secara tepat dan akurat sesuai permasalahan yang ada.

### **3.4.3 Conclusion Drawing Verification**

*Conclusion drawing verification* merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Sejak awal langkah dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan memperhatikan perkembangan perolehan data. Data harus kembali diolah agar peneliti mampu menemukan kesimpulan yang sebenarnya serta terus mencari data tambahan untuk mendukung kesimpulan tadi.

Pada proses reduksi data peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing yang dipandang ahli dalam bidang penelitian ini, melalui diskusi tersebut peneliti diharapkan wawasannya dapat berkembang sehingga mudah mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan

Ayu Sachnaz Rahwahwati, 2019

**DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN ADAPTASI SOSIAL ANAK**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan teorinya, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks naratif melalui tahap display data.

Tahap yang terakhir yaitu dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang mana data dalam penelitian ini didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga kesimpulan ini berisi tentang penjelasan singkat mengenai pola asuh orang tua asal Minang yang berprofesi sebagai Pedagang di Pasar Baru, Bandung. Kesimpulan yang didapat tentunya berawal dari proses-proses sebelumnya yaitu reduksi dan penyajian data.

Penarikan kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari reduksi dan penyajian data merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti kuat lainnya pada saat verifikasi yang dapat mengubah data sebelumnya. Jika data yang diperoleh memiliki keajegan dengan data sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.